

Sepanjang 2023, Petani di Kab. Bogor Panen Padi Sebanyak 364 Ribu Ton

CIBINONG (IM)- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (Distahorbu) Kabupaten Bogor mencatat, petani di wilayahnya telah memanen padi sebanyak 364.322 ton sepanjang tahun 2023. Hasil tersebut merupakan garapan dari sawah seluas 60.720 hektare.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Distahorbu Kabupaten Bogor, Tatang Mulyadi menjelaskan, 362 ton padi ini dipanen oleh para petani sejak bulan Januari hingga September 2023.

“Bulan Januari sampai dengan September tanaman padi di Kabupaten Bogor dengan luas panen 60.720 hektare, produksi padi 364.322 ton,” jelasnya, Kamis (2/11).

Menurut Tatang, jika diproduksi menjadi beras, padi tersebut dapat menghasilkan beras seberat 233.239 ton.

Namun, lanjut Tatang, jumlah beras yang diproduksi tersebut masih jauh dari jumlah kebutuhan beras Kabupaten Bogor, yaitu sekitar 696.567 ton dalam setahun.

Setiap tahunnya, lanjut Tatang, hasil panen padi di Kabupaten Bogor baru mampu memenuhi 40 persen kebutuhan beras daerah, sedangkan sisanya dipenuhi dengan mendatangkan beras dari daerah lain, seperti dari Karawang dan Indramayu.

Sementara, Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kabupaten Bogor, Asep Mulyana mengungkapkan, dalam satu tahun, jumlah kebutuhan beras di daerahnya mencapai 696.567 ton.

Ia menerangkan, pada tahun 2022 dengan jumlah kebutuhan yang sama, Pemerintah Kabupaten Bogor mampu menyediakan 753.392 ton beras.

Jumlah ketersediaan beras 2022 dipenuhi dari 413 ton yang berasal dari stok tahun 2021, kemudian 298.604 ton dari produksi petani Kabupaten Bogor, serta 454.374 ton dari daerah lain. ●gio

244 Shuttle Bus dan Feeder Disiapkan Mengangkut Penonton Piala Dunia U-17

SURABAYA (IM)- Sebagai salah satu tuan rumah perhelatan Piala Dunia U-17, Kota Surabaya terus melakukan sejumlah persiapan menjelang laga Piala Dunia U-17 yang akan berlangsung pada 10 November 2023 mendatang. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah persiapan fasilitas jalan dan akses parkir yang dapat memudahkan penonton menonton pertandingan secara langsung.

Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi, memastikan persiapan menjelang pembukaan Piala Dunia U-17 telah selesai. Serah terima Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) kepada FIFA juga sudah dilakukan. Menurutnya, hal yang menjadi prioritas utama adalah fasilitas jalan dan akses parkir yang akan disediakan di titik-titik tertentu, seperti Balai Kota, Terminal Joyoboyo, Tandes, dan Oswilangon.

Penonton tidak diizinkan

untuk parkir di sekitar GBT. Setelah parkir di titik yang telah disiapkan, mereka akan diangkut menggunakan shuttle bus maupun angkutan feeder. Total terdapat 244 shuttle bus yang telah disiapkan.

“Fasilitas jalan dan akses parkir akan disediakan di titik-titik tertentu, seperti Balai Kota, Terminal Joyoboyo, Tandes, dan Oswilangon. Karena penonton tidak diizinkan untuk parkir di sekitar GBT, mereka akan diangkut menggunakan shuttle bus maupun angkutan feeder setelah parkir di titik yang telah disiapkan,” ungkap Eri Cahyadi, Wali Kota Surabaya, pada Kamis (2/11).

Sementara itu, beberapa hari lalu, untuk memeriahkan gelaran pra-Piala Dunia U-17, dilakukan trophy experience atau pengarak trophy Piala Dunia dari Siola menuju Balai Pemuda Surabaya. ●pra

BPN ATR Bogor II Cilengsi Minta Segera Dibangunkan Gedung Baru



BPN/ATR Bogor II Cileungsi, Kabupaten Bogor, butuh Gedung kantor baru untuk menunjang kinerjanya.

BOGOR (IM)- Kantor Badan Pertanahan Nasional/Agraria dan Tataruang (BPN/ATR) Wilayah Bogor II Bogor Timur, mengoptimalkan 7 prioritas pelayanan semua bidang di semua seksi BPN/ATR di sana.

Namun sayangnya peningkatan kinerja itu, tak seiring dengan fasilitas kantor yang kondisinya masih memprihatinkan.

Walau Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor sudah memberikan sebidang tanah di areal Perumahan Citra Indah Jonggol, Kabupaten Bogor namun pihak BPN masih mengharapkan bantuan Pemkab dengan melayangkan surat agar segera dibangun kantor.

Saat ini BPN menempati kantor sementara di eks kantor Kecamatan Cileungsi bersama UPT Bappenda, namun akibat keterbatasan ruangan, pihaknya harus menambah ruangan dengan cara menyewa di Perumahan Citra Indah.

Hal ini agar percepatan pelayanan di lingkup pertanahan di wilayah dengan enam kecamatan tersebut, bisa dilakukan secara optimal dalam upaya mengoptimalkan tujuh prioritas

pelayanan semua seksi di jajaran BPN Bogor II Bogor Timur, kata Kepala Kantor BPN/ATR Wilayah Bogor II, Uunk Parunggi.

Antusiasme masyarakat di sana cukup tinggi, sehingga pelayanan juga diperpanjang yakni di hari libur Sabtu dan Minggu dengan jam kerja sampai 12.00 siang, tambahnya.

Semua sektor pelayanan di seksi terus dioptimalkan dalam upaya meningkatkan pelayanan pertanahan di Bogor Timur, termasuk menyelesaikan sisa pekerjaan sebanyak 6 ribu di BPN I Kabupaten Bogor, setelah dimekarkan di BPN II Bogor Cileungsi, yang kini tersisa 2 ribuan lagi, tambahnya.

Itu sebabnya kebutuhan kantor yang memadai untuk urusan pelayanan itu sangat mendesak. Dan kini pihaknya bersama Pemkab Bogor melakukan inventarisasi aset-aset Pemkab Bogor untuk segera disertifikatkan.

Karena itu, BPN/ATR Bogor II berharap agar tahun depan Pemkab Bogor bisa mewujudkan kantor BPN Bogor II Cileungsi, Kabupaten Bogor itu, tuturnya. ●gio

8 | Nusantara



BAZAR PRODUK UKM DI BANTEN

Pengunjung mencoba bingkai kaca mata berbahan kayu di arena Bazar Produk Usaha Kecil Menengah (UKM) di kawasan Puspemprov Banten, di Serang, Kamis (2/11). Bazar yang digelar perkumpulan pelaku UKM tersebut bertujuan mengenalkan produk-produk UKM kepada masyarakat.

MITIGASI BENCANA ANGIN KENCANG

BPBD Kab. Bogor Imbau Warga Perkuat Struktur Bangunan

Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko mengimbau warga agar dalam pembangunan rumah atau bangunan lainnya harus memenuhi standar keamanan, maupun kelayakan. Penguatan struktur bangunan dan penanaman pohon keras merupakan bagian dari mitigasi bencana alam angin kencang, katanya.

BOGOR (IM)- Dalam kurun waktu sehari dan data sementara berdasarkan penilaian kaji cepat, angin kencang dan hujan lebat di hari

Rabu 1 November 2023 kemarin mengakibatkan sejumlah pohon tumbang dan 497 bangunan mengalami kerusakan.

Bupati Bogor Minta Jajarannya dan Masyarakat Waspada Bencana

BOGOR (IM)- Memasuki masa Pancaroba yakni peralihan cuaca dari musim kemarau ke musim penghujan, Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta kepada seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi cuaca ekstrem serta mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana. Hal itu diungkapkan Bupati Bogor, pada Rabu (1/11).

Iwan Setiawan menyatakan telah menginstruksikan BPBD dan unsur terkait untuk bergerak cepat melakukan penanganan. Ia juga tengah menyiapkan bantuan untuk warga terdampak bencana.

“Saya sudah menginstruksikan BPBD, DPKPP, Dinsos dan dinas terkait lainnya untuk berkoordinasi melakukan pendataan kerugian materil dan non-materil atas bencana yang terjadi kemarin dan mendistribusikan bantuan untuk warga terdampak, termasuk menyiapkan ban-

tuan untuk rumah yang rusak,” tutur Iwan Setiawan.

Dalam kesempatan ini, Bupati Bogor juga meminta kepada para camat untuk aktif memonitor wilayahnya, termasuk lokasi-lokasi rawan bencana dan gencar melakukan mitigasi untuk meminimalisasi dampak jika sewaktu-waktu terjadi bencana.

“Saya sudah menginstruksikan BPBD, DPKPP, Dinsos dan dinas terkait lainnya untuk berkoordinasi melakukan pendataan kerugian materil dan non-materil atas bencana yang terjadi kemarin dan mendistribusikan bantuan untuk warga terdampak, termasuk menyiapkan ban-

tuhan untuk rumah yang rusak,” tutur Iwan Setiawan. “Kita semua harus terus meningkatkan kewaspadaan terhadap cuaca ekstrem yang melanda wilayah Kabupaten Bogor, seperti hujan lebat, angin kencang dan lainnya. Semua harus aktif melakukan mitigasi dan pencegahan,” jelasnya.

Perlu diketahui bahwa, berdasarkan laporan dari

Bangunan yang rusak akibat angin kencang tersebut tersebar di lima kecamatan dengan rincian Kecamatan Ciomas 465 bangunan, Dramaga 17 bangunan, Sukaraja 7 bangunan, Leuwisadeng 1 bangunan, dan Kemang 7 bangunan.

Rata-rata atau dominasi bangunan yang rusak terjadi di bagian atap, atap rumah warga rusak hingga beterbangan karena disebankan oleh angin kencang.

Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko menuturkan bahwa bencana alam angin kencang yang merusak atap rumah warga karena kurang kuatnya struktur bangunan.

“Bangunan rumah yang atapnya rusak atau beterbangan itu kebanyakan strukturnya tidak kuat, atap baja ringan tidak ‘diiket’ atau hanya menempel saja di dinding bangunan hingga bisa disebut tidak memenuhi standar keamanan,” tutur Aris Nurjatmiko kepada wartawan, Kamis (2/11).

Aris Nurjatmiko pun mengimbau agar dalam pembangunan rumah atau bangunan lainnya harus memenuhi standar keamanan, maupun kelayakan.

Angin kencang juga dipicu lahan kosong, yang tidak ditumbuhi oleh pohon berukuran besar. “Penguatan struktur bangunan dan penanaman pohon keras meru-

upakan bagian dari mitigasi bencana alam angin kencang,” sambung Aris Nurjatmiko.

Selain karena bencana alam angin kencang yang merusak 497 bangunan di lima kecamatan, di Desa Rabak dan Desa Gobang, Kecamatan Rumpin juga mengalami rusak berat akibat bencana alam tanah longsor.

“Selain karena struktur bangunan rumahnya, tidak dilengkapi tanggul penahan tanah di rumah yang berada di wilayah tebingan juga menjadi penyebab dua unit rumah rusak berat di Kecamatan Rumpin. Mitigasi pasca bencana, dibangun turap atau relokasi ke lahan yang lebih aman,” tukasnya. ●gio

DPRD Setujui PMP Perumda Tirta Pakuan Senilai Rp47,8 Miliar

BOGOR (IM)- DPRD Kota Bogor menggelar rapat paripurna dengan agenda persetujuan atas Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) untuk Perumda Tirta Pakuan pada Rabu (1/11).

Sebelum diambil persetujuan atas PMP Perumda Tirta Pakuan, juru bicara Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Bogor, Mahpudi Ismail, menyampaikan sambutan berupa laporan Bapemperda DPRD Kota Bogor.

Mahpudi memaparkan, PMP yang diberikan kepada Perumda Tirta Pakuan terdiri dari 15 barang milik daerah yang terdiri dari 11 unit jalan, jaringan dan irigasi serta empat bidang tanah dengan nilai Rp47,819 miliar.

“Ya, ada 15 barang milik daerah yang akan dipindahtangan melalui penyertaan modal kepada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor telah sesuai dengan data administratif yang tercantum dalam daftar barang milik daerah Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor sebagaimana tercantum dalam Hasil Kajian Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Daerah Kota Bogor atas barang Milik Daerah Kepada Perusahaan Umum Daerah Tirta Pakuan Kota Bogor Nomor 903.37/3012-BKAD tanggal 21 Agustus 2023,” tutur Mahpudi usai paripurna.

Mahpudi memaparkan, berdasarkan hasil rapat yang dilakukan oleh Bapemperda DPRD Kota Bogor dengan Pemkot Bogor dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Bogor. Ia menyampaikan rekomendasi Bapemperda DPRD Kota Bogor atas

PMP Perumda Tirta Pakuan, yakni Bapemperda meminta Pemerintah Kota Bogor untuk memperbaiki atau merevisi hasil kajian untuk aset yang berlokasi di jalan danau Bogor Raya Kelurahan Tanah Baru kecamatan Bogor Utara.

Mahpudi melanjutkan, Bapemperda DPRD Kota Bogor juga meminta rencana penyertaan modal kepada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor dilaksanakan sesuai dengan hasil analisis kelayakan investasi dan rencana bisnis Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor yang telah ditetapkan.

“Maka DPRD Kota Bogor dapat memberikan permohonan persetujuan Penyertaan Modal atas Barang Milik Daerah (BUMD) kepada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor,” jelas Mahpudi.

Sementara itu, Wakil Ketua I DPRD Kota Bogor, Jenal Mutaqin yang memimpin rapat paripurna pun menyetujui PMP Perumda Tirta Pakuan atas persetujuan seluruh anggota DPRD Kota Bogor. Jenal berharap PMP yang diberikan kepada Perumda Tirta Pakuan mampu mengembangkan dan meningkatkan kinerja Perumda Tirta Pakuan dalam memberikan pelayanan air minum dengan memenuhi standar kualitas, kuantitas, kontinuitas dan keterjangkauan.

“Dengan PMP ini kami berharap Perumda Tirta Pakuan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perekonomian daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” pungkaskan Jenal. ●gio



Bupati Bogor, Iwan Setiawan minta jajarannya dan Masyarakat waspada cuaca ekstrem.